

## MEMBANGUN KREATIVITAS DAN INOVASI BAGI MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) KEWIRAUSAHAAN

Mariah<sup>1</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Inanna<sup>3</sup> Maryanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90222,

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettrani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90221

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettrani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90221

<sup>4</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90222

Email: [mariah@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:mariah@stienobel-indonesia.ac.id)

Email : [fe@unm.ac.id](mailto:fe@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana membangun kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana membangun kreativitas dan inovasi mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kajian literature yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Data bersumber dari kajian beberapa literature mulai dari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa untuk membangun kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa peserta MBKM kewirausahaan maka dibutuhkan

**Kata kunci:** Inovasi; Kreativitas; dan Kewirausahaan

### PENDAHULUAN

Pada prinsipnya bisnis akan selalu menghadapi banyak tantangan dan permasalahan, poinnya adalah bagaimana seorang pelaku usaha bisa menghadapi tantangan tersebut dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan memanfaatkan kecerdasan untuk mengembangkan bisnis, dengan menggali potensi dalam diri (Novita Mega Angel Virdianasari, 2021). Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Salah satu caranya melalui kreativitas dan inovasi. Dimana

kreatif adalah memiliki daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan sedangkan inovasi adalah mengembangkan hal-hal baru (Murniawaty et al., 2022). Kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan bagi seorang wirausaha.

Pengembangan kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan memiliki hubungan yang saling terkait dimana melalui kreativitas seorang wirausaha dapat menemukan ide baru dan melalui inovasi mereka bias mengembangkan ide tersebut untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya (Paulus, 2018). Bagi seorang wirausaha sudah seharusnya memiliki kemampuan kreatif dan inovasi. dimana kreatif sendiri merujuk pada aktivitas dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain. Sedangkan kata inovatif merujuk pada aktivitas menciptakan sesuatu yang sebelumnya belum ada, ataupun memperbaharui sesuatu yang sudah ada (Rufaidah, 2020).

Salah satu pertanyaan tentang kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan yang paling banyak ditanyakan adalah “bagaimana cara mengembangkan kewirausahaan dan inovasi tersebut?” Pada dasarnya memang kreativitas dan inovasi tidak langsung datang dengan sendirinya. Perlu ada upaya yang harus Anda lakukan untuk menumbuhkan kedua aspek tersebut, khususnya dalam menjalankan sebuah bisnis. Kreativitas dan inovasi dapat hadir melalui rasa ingin tahu yang membuat kita banyak mencoba hal yang baru atau yang berbeda.

Kreativitas bagi seorang wirausaha sangat dibutuhkan dimana kreatifitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berfikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan (Moy et al., 2020). Selain itu inovasi bagi seorang wirausaha dikembangkan melalui bagaimana seorang wirausaha mampu menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada melalui peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

Mahasiswa merupakan generasi yang dinamis, optimis, dan strategis dalam memajukan suatu bangsa. Mereka adalah individu yang bersemangat untuk mempelajari sesuatu yang baru dan mengembangkan ide-ide kreatif yang

bermanfaat dalam kehidupan. Kreativitas dalam konteks pendidikan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau solusi yang baru dan orisinal (Melsa, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa saat ini sangat penting untuk memiliki kemampuan atau kreativitas yang memiliki kemampuan kreativitas dalam berbagai bidang sebagai penunjang dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang khususnya dalam bidang kewirausahaan (Universitas Kristen Maranatha et al., 2020). Dengan kata lain, pengembangan kreativitas pada mahasiswa merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh para pengelola dan praktisi pendidikan di perguruan tinggi.

Pentingnya pengembangan kreativitas pada mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk memiliki cara berpikir yang inovatif dan terbuka terhadap gagasan baru. Dengan memiliki pola pikir yang kreatif, mahasiswa dapat menghadapi masalah yang kompleks dan menemukan solusi yang inovatif. Kedua, kreativitas juga memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan diri secara lebih efektif (Moy et al., 2020). Dengan cara ini, mereka dapat mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik, dan membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Bagi seorang mahasiswa yang baru merintis usaha, kreativitas menjadi sesuatu hal yang sangat penting karena ini terkait dengan keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Seorang wirausaha yang kreatif dan inovatif tentu akan selalu memberikan sesuai yang berbeda dalam pengembangan usahanya.

Selain itu, kreativitas juga memberikan keuntungan pada lingkungan akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki kreativitas cenderung lebih aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Hal ini dapat memicu tumbuhnya kreativitas dan inovasi pada lingkungan akademik. Kreativitas juga dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas akademik secara lebih efektif dan efisien. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa.

Kreativitas merupakan bagian tak terpisahkan dari pemikiran civitas akademika kampus terutama mahasiswa, dimana kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kegiatan Wirausaha merupakan bentuk pembelajaran yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar

yang sesuai. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dalam bentuk wirausaha (Melsa, 2022). Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kewirausahaan baik melalui program wirausaha merdeka maupun program wirausaha yang dikembangkan secara mandiri oleh Perguruan Tinggi dijadikan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini merupakan kajian literature yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif, yang membahas tentang bagaimana membangun kreativitas dan inovasi kewirausahaan bagi mahasiswa peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan. Bagi mahasiswa yang memprogramkan MBKM Kewirausahaan salah satu indicator dari keberhasilan program tersebut adalah adanya kreativitas dan inovasi yang dihasilkan terutama dalam menghasilkan produk maupun pada saat proses pemasaran produk. Untuk meningkatkan kualitas produknya di perlukan kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah bagaimana menemukan ide baru dalam pengembangan usaha sedangkan inovasi bagaimana kreativitas tersebut diterapkan dalam melakukan pengembangan produk berdasarkan bidang usahanya.

Penelitian bertujuan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan fakta yang ada dengan menggunakan teori yang relevan. Dalam suatu penelitian langkah akhir yang harus dilakukan adalah mengambil kesimpulan berdasarkan fakta penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan instrument penelian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan data kualitatif dengan memperoleh informasi terutama dari beberapa literature dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini. Metode dalam penulisan artikel ini dengan menggunakan kajian pustaka dengan analisis deskriptif. Dimana analisis data merupakan tahapan proses meneliti data sudah ada yang ada yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang relevan. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mencari materi, membaca dan menganalisis teori yang akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan**

Berwirausaha bisa menjadi salah satu pengalaman yang paling menantang khususnya bagi seorang mahasiswa, karena tidak semua mahasiswa dapat memperoleh pengalaman untuk belajar berwirausaha sejak awal (Amalia & Von Korfflesch, 2021). Tantangan yang harus dihadapi tentu tidak mudah mulai dari merancang produk dan strategi bisnis hingga memimpin tim dan melihat keuntungan yang bertumbuh, berwirausaha menawarkan berbagai keseruan dan pengalaman yang pernah dibayangkan sebelumnya.

Berwirausaha bisa menjadi keseruan tersendiri karena ada banyak hal yang dapat membuat pengalaman tersebut menarik. Berwirausaha memungkinkan untuk mengeksplorasi kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau layanan baru yang belum ada di pasar (Rufaidah, 2020). Hal ini dapat memberikan kesenangan dan kepuasan tersendiri karena dapat mengimplementasikan ide-ide yang dihasilkan dari imajinasi.

Menurut (Hamdan, 2019) Kreativitas adalah aspek yang sangat penting dalam kewirausahaan. Tanpa kreativitas, sulit bagi bisnis untuk berkembang dan memenangkan persaingan. Kreativitas memungkinkan seorang wirausaha untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat mengubah permainan, memimpin tren, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

Namun, menghasilkan ide-ide kreatif bukanlah tugas yang mudah, khususnya bagi mahasiswa. Dimana mereka sering merasa terjebak dalam cara berpikir yang sama, dan sulit untuk melihat di luar kotak. Untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka melalui program Wirausaha Merdeka telah dibuat sedemikian rupa pedoman pelaksanaan kegiatannya sampai pada penyiapan mentor dan berbagai kegiatan pendampingan lainnya sehingga ini akan membantu peserta MBKM Kewirausahaan dalam menjalankan programnya, berikut adalah beberapa tips tentang cara menghasilkan ide-ide dan inovasi yang mengubah permainan.

Menurut (Ghassani et al., 2020) inovasi adalah penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk menerapkan sesuatu yang baru ke dalam kehidupan kita. Cara mengembangkan inovasi bagi mahasiswa dapat

dilakukan dengan berbagai cara, yang pertama adalah mahasiswa sebagai seorang wirausahawan harus mengenali hubungan. Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan baru dan berbeda antara objek, proses, bahan, teknologi dan orang. Untuk membantu kreativitas, mahasiswa dapat melihat cara pandang terhadap hubungannya dengan lingkungan sekitar. Orang yang kreatif akan memiliki hubungan intuisi tertentu untuk dapat mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru (Zarkasi et al., 2023). Selain itu untuk dapat melakukan kreativitas agar dapat berimajinasi yang inovatif gunakanlah otak bagian kanan, sedangkan otak bagian kiri digunakan untuk bekerja. Proses kreativitas yang inovatif meliputi pemikiran logis dan analitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap implementasi (Unterfrauner et al., 2021). Jadi bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua otak kita tersebut. Dan yang terakhir, untuk menjadi seorang yang kreatif dan inovatif dalam berwirausaha, maka kita harus selalu berfikir positif agar dapat menjadi orang yang sukses.

Seorang mahasiswa yang menjalankan program MBKM Kewirausahaan sangat penting untuk berfikir kreatif dalam rangka menunjang program yang dijalankan. Kreativitas sangat penting untuk kesuksesan usaha yang mereka jalankan, karena itu bias menjadi motivasi bagi mereka untuk terus menjalankan usahanya. Pemikiran dan gagasan inovatif, serta serta realisasi terhadap peluang yang ada merupakan suatu proses inovasi, dimana mereka harus sukarela menerima perubahan dan berkontribusi pada penciptaan ide, objek atau praktek.

## **2. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan**

Kemampuan kreativitas menjadi faktor yang mempengaruhi strategi dalam kewirausahaan. Kreativitas dianggap sebagai keterampilan yang menggunakan berbagai teknik pembuatan ide (seperti brainstorming), menciptakan ide baru dan berguna, merumuskan, memahami, menganalisa dan mengevaluasi ide asli untuk meningkatkan dan memaksimalkan upaya kreativitas (Rufaidah, 2020). kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan.

Cara berpikir yang inovatif dan kreatif untuk memenangkan kompetisi dalam berbisnis dilakukan dengan mengembangkan dua pola pikir yaitu kreatif dan inovatif, sebagai seorang wirausaha pemula, untuk membuat produk yang

mampu bersaing dengan para competitor tentu tidak mudah. Selain itu, untuk memutuskan strategi pemasaran yang tepat dan tidak biasa dibandingkan perusahaan lainnya tentu membutuhkan sesuatu yang kreatif dan inovatif (Hira, 2023). Jadi, bisa dikatakan bahwa inovasi dan kreativitas menjadi nyawa untuk pebisnis mencetak banyak keuntungan, juga membawa bisnis semakin maju dan berkembang. Mahasiswa sebagai pebisnis pemula tentu yang paling penting di perhatikan adalah bagaimana cara meningkatkan *mindset* yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnisnya.

Menurut (Hira, 2023) seorang wirausaha mengandalkan aspek penting kreativitas yang bersumber dari dalam dirinya antara lain :

- a) Imajinasi Dan Ide, Imajinasi yang kreatif merupakan kekuatan yang tidak terbatas. Melalui imajinasi, seseorang dapat mengembangkan ide untuk menciptakan berbagai karya, bisnis dan sebagainya. Imajinasi tersebut akan lebih berfungsi apabila diiringi oleh ilmu pengetahuan lainnya.
- b) Sifat Proses Kreatif, Seorang wirausaha yang ingin memiliki sifat kreatif harus belajar cara mengimplementasikan proses kreatif ke arah yang positif. Hal ini dapat dilatih dan dikembangkan dalam suatu lingkungan yang mendukung kreativitas, seperti berpikir dan bertindak secara kreatif.

Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah ide kreatif menjadi produk dan layanan dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Selain itu, inovasi juga menjadi suatu kombinasi visi untuk menciptakan gagasan yang lebih baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi (Hamdan, 2019). Dengan inovasi, pelaku bisnis dapat menciptakan sumber daya produksi yang baru maupun meningkatkan pengelolaan sumber daya yang ada dengan menciptakan nilai potensi yang belum ada sebelumnya. Oleh karena itu, untuk memiliki pola pikir yang inovatif, pelaku bisnis harus mempunyai keberanian untuk melanjutkan sebuah ide (kreativitas) ke dalam tahap pengembangan hingga penciptaan.

Menurut (Hira, 2023) dalam dunia bisnis Inovasi terdiri dari empat jenis, antara lain:

1. Penemuan. Proses ini merupakan kreasi suatu produk, jasa atau proses baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
2. Pengembangan. Proses ini merupakan pengembangan suatu produk, jasa atau proses yang sudah ada. Pengembangan usaha membutuhkan

kemampuan inovasi dan kreativitas untuk menghadapi tantangan dalam usaha, khususnya untuk menemukan produk dan layanan yang unggul. Banyak produk dan layanan yang dihasilkan oleh pebisnis sukses merupakan hasil inovasi dan kreativitas yang dikembangkan dalam usaha

3. Duplikasi. Peniruan suatu produk, jasa atau proses yang telah ada, namun tetap menambahkan sentuhan kreatif untuk memperbaiki konsep agar lebih mampu memenangkan persaingan bisnis.
4. Sintesis. Perpaduan konsep dan faktor-faktor yang sudah ada menjadi formulasi baru. Proses ini meliputi pengambilan sejumlah ide yang sudah ditemukan, lalu dibentuk sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha, maka semakin besar potensi untuk menghasilkan ide-ide yang unik dan tidak pernah terpikirkan sebelumnya oleh kebanyakan orang. Selama tidak berhenti untuk terus belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja, kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh mahasiswa akan terus akan meningkat. Hal ini sangat menguntungkan mengingat mahasiswa sebagai seorang wirausahaan saat ini sangat mudah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber sehingga lebih memudahkan dalam membaca situasi dan memanfaatkannya menjadi suatu peluang.

### **3. Manfaat Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan**

Meskipun memiliki arti yang berbeda, namun kreativitas dan inovasi saling berkaitan, khususnya dalam sebuah bisnis. Kreativitas berarti adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah kesempatan dalam dunia bisnis dan inovasi berarti bagaimana seorang pebisnis mencari solusi untuk mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha, maka ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan sebagai seorang pebisnis pemula.

Menurut (Wiyono, 2020) kreativitas dan inovasi bisa memberikan manfaat bagi laju keberhasilan bisnis seorang wirausaha yaitu:

1. Memiliki *Unique Selling Point*
2. Meningkatkan penjualan
3. Mampu bersaing dengan kompetitor
4. Mampu menjadi pelopor bisnis



#### 5. Menciptakan produk yang bervariasi

Aktivitas bisnis sangat memerlukan para aktor yang inovatif, kreatif dan cepat tanggap dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan. Hal ini sangat membantu keberlangsungan perusahaan dalam meningkatkan mutu, seperti proses produksi, pelayanan dan manajemen demi meraih keuntungan jangka panjang dan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perlu mengembangkan sisi kreativitas dan inovatif dalam diri Anda agar bisa menjadi pelaku bisnis yang handal.

#### **4. Kreativitas dan Inovasi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Kewirausahaan)**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar PT (Melsa, 2022). salah satu program MBKM yang banyak diminati oleh mahasiswa adalah kegiatan kewirausahaan baik program wirausaha merdeka maupun program wirausaha yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Mahasiswa yang terlibat dalam program wirausaha khususnya yang berbasis kreativitas dan inovasi adalah sesuatu hal yang sangat positif. Bagi mahasiswa yang berwirausaha dengan mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bisnisnya, tetapi juga mempromosikan kreativitas, inovasi dan pengembangan diri yang dimiliki. Program ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekosistem kewirausahaan dikalangan mahasiswa (Arifah & Nurhayati, 2020). Praktik baik dari program ini juga berimbas pada peningkatan jumlah mahasiswa yang mulai berwirausaha sejak di bangku perkuliahan (Mariah, 2023).

Dalam proses menjalankan program MBKM kewirausahaan tidak jarang muncul tantangan dan masalah yang dihadapi. Mahasiswa yang terlibat dalam

kegiatan wirausaha akan belajar untuk berfikir kreatif menemukan solusi yang inovatif dan mengatasi hambatan yang mungkin akan muncul. Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan sangat dibutuhkan kreativitas dan inovasi serta kemampuan berkomunikasi. Dalam rangka mendukung program wirausaha ini ada beberapa program umpan balik antara lain pelatihan, lokakarya, pendampingan, akses sumber pendanaan dan membangun jaringan.

## **KESIMPULAN**

Dalam dunia bisnis kreativitas dan inovasi saling bergandengan. Kreativitas yaitu berkaitan dengan ditemukannya ide-ide baru tentang suatu produk dan inovasi adalah bagaimana cara mengimplementasikan kreativitas tersebut. Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut dapat berasal dari proses imajinatif dari penciptanya sendiri, dapat juga berasal dari informasi dan pengalaman sebelumnya mengenai hal yang akan diciptakan, kemudian pencipta melakukan penggabungan dan pembaharuan dari karya maupun gagasan yang pernah ada untuk menghasilkan karya maupun gagasan yang baru, dan berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya. Mahasiswa yang terlibat dalam program wirausaha khususnya yang berbasis kreativitas dan inovasi adalah sesuatu hal yang sangat positif. Bagi mahasiswa yang berwirausaha dengan mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bisnisnya, tetapi juga mempromosikan kreativitas, inovasi dan pengembangan diri yang dimiliki

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami kepada Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan dan apresiasi untuk ikut berpartisipasi sebagai dosen pembimbing pada program MBKM Kewirausahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Promotor dan kopromotor pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang selama telah banyak memberikan support selama penulis menempuh pendidikan Doktor. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada mahasiswa bimbingan program MBKM Kewirausahaan yang sangat proaktif

selama program ini berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. T., & Von Korfflesch, H. F. O. (2021). Entrepreneurship education in Indonesian higher education: Mapping literature from the Country's perspective. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 291–333. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9>
- Arifah, Z., & Nurhayati, S. (2020). *Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Studentpreneurship Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Lapangan pada SMP Islam Ngadirejo Temanggung)*. 2(2).
- Ghassani, A. P., Radianto, W. E., & Mastan, S. (2020). The Effect of Organizational Culture, Motivation, and Self-Leadership on Student Performance In Start-Ups. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.2.157>
- Hamdan. (2019). Model Pengembangan Kreativitas dan Inovasi dalam Membentuk Entrepreneur di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan (JMDK)*, 7(1), 59–68.
- Hira. (2023). *7 Cara Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas dalam Bisnis*. Markplus Institute. <https://contenthub.markplusinstitute.com/inovasi-kreativitas-dalam-bisnis/>
- Mariah. (2023). Implementation Of The Wirausaha Merdeka Program In Fostering Student Interest In Becoming Entrepreneurs. *Proceeding ICSTE 2023*, 1, 234–243.
- Melsa, F. (2022). *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi*. 2(3).
- Moy, M. M., Cahyadi, E. R., & Anggraeni, E. (2020). The Impact of Social Media on Knowledge Creation, Innovation, and Performance in Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.1.23>
- Murniawaty, I., Izzah, A. N., & Farliana, N. (2022). Entrepreneurs Behavior Members of The Indonesian Young Entrepreneur Association: Role of Intention, Attitudes, Contextual Environment, Creativity. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.2.216>
- Novita Mega Angel Viridianasari. (2021). Analisis Pengaruh Kreatif Dan Inovatif Di Dunia Bisnis Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

*Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 37–47.  
<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i1.81>

- Paulus, A. L. (2018). Entrepreneurship Orientation and Innovation Capability: The Role of Intellectual Resources as Mediation (A Case Study of SMEs Furniture in Madiun East Java). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.4.2.151>
- Rufaidah, K. (2020). *Buku Referensi Strategi Inovasi dan Kreativitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0 (Kajian Empiris & Kajian Literatur)*. ALFABETA.
- Universitas Kristen Maranatha, Harianti, A., Malinda, M., Universitas Kristen Maranatha, Nur, N., Universitas Kristen Maranatha, Suwarno, H. L., Universitas Kristen Maranatha, Margaretha, Y., Universitas Kristen Maranatha, Kambuno, D., & Universitas Kristen Maranatha. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Unterfrauner, E., Voigt, C., & Hofer, M. (2021). The effect of maker and entrepreneurial education on self-efficacy and creativity. *Entrepreneurship Education*, 4(4), 403–424. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00060-w>
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Zarkasi, M. I., Arifin, Z., & Rahimah, A. (2023). The Effect of Entrepreneurship Orientation on Innovation, Competitive Advantage and Company Performance on Shipping Companies. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.9.2.230>